

PENGARUH KEDISIPLINAN BERIBADAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Eva Yanah

Falkutas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama

Email: evyan2206@gmail.com

Naila Attamimi

Falkutas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama

Email: naila_attamimi@uca.ac.id

Received: September 2023.

Accepted: Oktober 2023.

Published: November 2023

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the influence of the discipline of worship on the learning outcomes of Islamic religious education subjects for class VIII students at SMP Plus As-sa'adah 2, Tangerang Regency. This study uses a quantitative approach. The population in this study were class VIII students at SMP Plus As-Sa'adah 2 Tangerang Regency. Data collection techniques using observation, questionnaires, interviews, and documentation. The sample in this study used a random sampling technique, i.e. every student in the population had the same opportunity to be sampled and 45 samples were obtained. The results of this study are that there is an influence in the discipline of worship on the learning outcomes of Islamic religious education subjects. This was obtained from the results of the correlation coefficient r_{count} of $0.569 > r_{table}$ of 0.301 with the influence of the Discipline of Worship on Learning Outcomes of Islamic Religious Education Subjects of 32.4%.

Keywords: Religious Discipline, Learning Outcomes, Pendidikan Agama Islam Subjects

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Plus As-sa'adah 2 Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Plus As-sa'adah 2 Kabupaten Tangerang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik random sampling yaitu setiap siswa dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel dan diperoleh 45 sampel. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh dalam kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar mata pelajaran

pendidikan agama Islam. Hal tersebut diperoleh dari hasil koefisien korelasi r hitung sebesar 0,569 > rtabel 0,301 dengan pengaruh Kedisiplinan Beribadah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 32,4%.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan adalah pengalaman, kecakapan dan keahlian sekumpulan orang dipindahkan dari generasi ke generasi berikutnya melewati pendidikan, penelitian serta pelatihan. (Saifulloh, 2018: 2). Pendidikan adalah upaya sadar dan berniat untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif memajukan potensi dirinya untuk mencapai kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diharapkan dari mereka dan dari masyarakat (Maya Ferista, n.d. 2011: 15).

Disiplin yaitu penerimaan penerapan sistem secara menyerukan kepada seseorang untuk tunduk pada penilaian dan aturan. Disiplin adalah pola pikir mematuhi pedoman yang telah ditetapkan tanpa bias. Disiplin mencakup makna mematuhi dan mengikuti aturan, tetapi juga mengacu pada mengikuti instruksi pemimpin, memperhatikan manajemen waktu yang kuat, dan mengambil kepemilikan tanggung jawab yang ditugaskan. Islam menekankan pentingnya memperhatikan dan mengamalkan nilai-nilai kedisiplinan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Muharomah et al., 2020).

Ibadah berasal dari kata *'abada ya'budu, 'ibaadatan*, yang berarti tunduk, taat patuh. *'abid* adalah yang istilah yang diduniakan untuk menggambarkan seseorang yang tunduk, dan hina di depan orang yang disembah. Istilah Masdar *'abada* yang berarti menyembah, memuja (Yasyakur, 2017).

Konsep ibadah adalah bahwa manusia adalah khalifah, menjalankan syariat-Nya. Dalam firman Allah yang menjelaskan arti:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya:” Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku. (QS. Adz-Dzariyat: 56).

Lembaga Pendidikan ini memadukan kurikulum madrasah dengan kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah (kurikulum 2013) dengan menetapkan jadwal kegiatan yang diperlukan, misalnya untuk meningkatkan nilai pengalaman dan pengembangan pendidikan di sekolah ini perlunya pembiasaan praktik selain teori. Contohnya pramuka, musik islami, Tadarus Al-Qur'an dan shalat fardhu.

Pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap pendidikan agama Islam merupakan sikap siswa saat shalat tepat waktu dan juga melakukan tata cara shalat dengan sempurna, baik rukun shalat sekalipun sunah shalat, maka dalam

dunia pendidikan dimana hampir lembaga pendidikan senantiasa ada pelajaran tentang pendidikan agama Islam. Namun mengapa masih sering kita temui siswa yang kurang dalam menjalankan perintah agama, seperti shalat. meskipun masih ada siswa yang melakukan ibadah shalat, meski hanya sebagian.

Pendidikan agama Islam sebagai bidang yang dipelajari dan bidang studi dilembaga sekolah tidak hanya menegaskan perkembangan, pengetahuan semata, tetapi juga menegaskan pada pembentukan kepribadian yang bulat dan utuh. Keadaan ini dilihat dari kegiatan rutin yang dilakukan pada shalat ashar. Dilakukan kegiatan sebab jam pulang sekolah 17.00 maka tidak memungkinkan untuk melakukan shalat ashar di rumah namun, ada siswa yang tidak tepat waktu dan tidak semua siswa melaksanakan ibadah shalat tersebut.

Pendidikan merupakan proses interaksi antar siswa ataupun antara peserta didik dengan tenaga pendidik. Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) hasil belajar pendidikan agama Islam yang telah diterima siswa sudah mencapai KKM, dan ada 11 siswa yang tidak mencapai nilai KKM dipersenkan menjadi 24,4% siswa yang tidak mencapai nilai KKM yaitu dibawah 75. Adapun data tentang aktifitas siswa dalam kedisiplinan beribadah masih banyak yang tidak aktif, kurang aktifnya kedisiplinan beribadah ini karena banyak faktor yang mempengaruhi, adalah pada pergaulan sehari-hari yang bersifat negatif contohnya melalaikan perintah Allah dan menunda-nunda dalam beribadah, malas berpengaruh dari teman, tidak memahami arti kewajiban shalat lima waktu dan yang terpenting adalah faktor keluarga. Kedisiplinan beribadah siswa masih banyak yang tidak aktif, tidak disiplin waktu, dan tidak menaati peraturan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul yaitu “Pengaruh Kedisiplinan Beribadah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Plus As-Sa’adah 2 Kabupaten Tangerang.”

2. Kajian Teori

a. Kedisiplinan Beribadah

Disiplin adalah menyadari bagi melaksanakan sebuah kewajiban aturan sesuai pada peraturan yang berlangsung dan penuh tanggung jawab bebas dari paksaan. Disiplin yaitu penerimaan penerapan sistem menyerukan kepada seseorang untuk tunduk pada penilaian dan aturan. Disiplin adalah pola pikir mematuhi pedoman yang telah ditetapkan tanpa bias.

Disiplin mencakup makna mematuhi dan mengikuti aturan, tetapi juga mengacu pada mengikuti instruksi pemimpin, memperhatikan manajemen waktu yang kuat, dan mengambil kepemilikan tanggung jawab yang ditugaskan. Islam

menekankan pentingnya memperhatikan dan mengamalkan nilai-nilai kedisiplinan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Syarif Muhammad, 2020). Menurut Suharsimi Arikunto (1980: 114), Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Menurut Thomas Gordon (1996: 3), Disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus (Astuti et al., 2015).

Ibadah berasal dari kata '*abada ya'budu*, '*ibaadatan*, yang berarti tunduk, taat patuh. 'abid adalah yang istilah yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang tunduk, dan hina di depan orang yang disembah. Istilah Masdar '*abada* yang berarti menyembah, memuja (Yasyakur, 2017). Ibadah adalah perbuatan mereka yang melakukan atas perintah Allah SWT dicontoh oleh Nabi Muhammad, seperti shalat, zakat, dan puasa. Ibadah berisi makna penting yang berarti pengabdian atau penghambaan kepada Allah (Alfiani, 2019: 12).

Macam-macam ibadah ada dua yaitu: ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah, ibadah mahdhah adalah shalat, zakat puasa dan haji diartikan suci atau tidak tercampur. Ibadah ghairu mahdhah berarti tidak suci atau tercampur dengan yang lain. Indikator kedisiplinan beribadah yaitu, ketepatan waktu ketika melakukan ibadah pada tepat waktunya tanpa dipaksa, tanggung jawab sebagai seorang muslim dan memahami kewajiban yang harus dilakukan tanpa paksaan, kehendak atau keinginan melaksanakan ibadah berdasarkan kemauan yang bermula dari dalam diri mereka sendiri dan taat atas peraturan yang berdampak atas kedisiplinan siswa (Amalia, 2022).

b. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Belajar adalah konsep memperoleh sebuah pengetahuan. Guru berfungsi sebagai pendidik yang berusaha mentransfer pengetahuan sebanyak mungkin kepada siswa dan siswa berusaha dengan keras untuk mengambil atau menerima. Banyak aktivitas menghafal diajarkan selama proses belajar. Jika siswa menghafal materi pelajaran mereka sudah belajar. Belajar adalah sebuah proses perubahan karakter manusia, dan penambahan kualitas perilaku seperti penambahan pemahaman, dan daya pikir. Pengembangan kualitas dan kuantitas perilaku seseorang menunjukkan dalam meningkat kualitas dan kuantitas kemahiran orang dalam berbagai bidang (Thursan Hakim, 2017: 21). Perubahan perilaku atau penampilan terjadi melalui mengamati, mendengarkan, meniru dan proses belajar lainnya. (Hamidulloh, 2022).

Hasil belajar adalah kinerja belajar siswa biasanya sebagai indikator kompetensi dasar dan perubahan perilaku. Hasil belajar merupakan kecakapan siswa setelah memperoleh kepandaian belajar, misalnya perubahan perilaku seseorang awalnya

tidak paham menjadi paham (Alfiani, 2019). Menurut Oemar Hamalik menjelaskan bahwa hasil belajar terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dalam pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Daniel, 2015). Pendidikan Agama Islam adalah menanamkan kepada siswa rasa keimanan dan pemahaman yang lebih besar tentang agama sebagai orang Islam yang mempercayai Allah SWT. Memiliki sifat luhur di segala kehidupan pribadi, bidang sosial, kebangsaan, dan politik (Muharomah et al., 2020).

Untuk mendapatkan hasil belajar maksimal perlu adanya faktor yang memengaruhi baik internal maupun eksternal. menurut slameto bahwa faktir internal terdiri dari fakto fisilogis dan faktor psikologis (dalam Syaff'i et al., 2018) faktor psikologis berupa minat, bakat, motivasi dan kedisiplinan belajar. adapun faktor eksternal keluarga, sekolah dan masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Plus As-Sa'adah 2 Kabupaten Tangerang. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, koesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019: 127) sampel adalah jumlah dan karakteristik populasi. Sampel diambil dari populasi dan diperkirakan mewakili seluruh anggotanya. Jumlah populasi $148 \times 30\% = 44,4$ di bulatkan menjadi 45 responden. Adapun sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 45 siswa instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan penyebaran kuesioner (angket) yang terdiri dari 15 pernyataan dengan jenis angket secara tertutup dengan *skala likert* digunakan sebagai alat ukur penelitan, Skala likert menunjukkan gradasi dari positif hingga negatif dalam jawaban setiap item. Untuk tujuan analisis data, jawaban dapat diberi skor dengan modifikasi yang ditunjukkan positif selalu (SL): 4 sering (SR) : 3 kadang-kadang (KD) tidak pernah (TP) 1 dan negatif selalu (SL) : 1 sering (SR): 2 kadang-kadang (KD): 3 dan tidak pernah (TP): 4 yang kemudian dipilih oleh masing-masing siswa secara jujur sesuai dengan keadaan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian perlu dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji validitas menggunakan Teknik korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach's*. Dalam teknik korelasi *product moment* perumusan uji validitas item angket yaitu apabila nilai Rhitung > Rtabel dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ maka item tersebut dinyatakan valid. sebaliknya apabila nilai Rhitung < dari Rtabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Uji validitas kedisiplinan beribadah dan hasil belajar PAI

Variabel (Instrumen)	Jumlah butir total	Jumlah butir yang valid
Kedisiplinan Beribadah (X)	15	15
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)	15	15

Berdasarkan hasil uji validitas, semua item dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel (0,294).

Tabel 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel Instrumen	Crombach Alpha	Nilai sig	Keterangan
Kedisilinan beribadah	0,886	0,6	Reliabel
Hasil belajar mata pelajaran PAI	0,837	0,6	Reliabel

Pada tabel di atas hasil uji reliabilitas instrumen kedisiplinan beribadah menunjukkan bahwa nilai Alpha Crobach's sebesar 0,886 dan hasil belajar mata pelajaran PAI sebesar 0,837. Oleh karena itu nilai $r_{11} > 0,6$ berarti angket pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

B. Uji statistik deskriptif

Untuk mengetahui secara umum data tentang kedisiplinan beribadah peneliti menggunakan kuesioner yang terdiri atas 15 pernyataan. kategori variabel kedisiplinan beribadah terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif data

Statistics		
X		
N	Valid	45
	Missing	0
Mean		41,47
Std. Error of Mean		1,407
Median		41,00
Mode		43
Std. Deviation		9,440
Variance		89,118
Range		34
Minimum		26
Maximum		60
Sum		1866

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner tentang kedisiplinan beribadah, dikemukakan hasil jawaban siswa terhadap 15 item pernyataan nilai besar yaitu 60 dan terkecil 26. dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Beribadah

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentse
Rendah	26 – 34	14	31,1%
Sedang	35 – 43	16	35,5%
Tinggi	44 – 52	7	15,5%
Sangat tinggi	53 – 61	8	17,7%
Total		45	100%

Dari tabel di atas, yang diperoleh secara manual bahwa distribusi frekuensi terdapat bahwa dari 45 siswa yang diberikan pernyataan tentang bagaimana kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII di SMP Plus As-sa'adah 2 Kabupaten Tangerang pada umumnya dalam kondisi sedang.

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner tentang hasil belajar PAI, dikemukakan hasil jawaban siswa terhadap 15 item pernyataan nilai besar yaitu 60 dan terkecil 34. dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
Rendah	34 – 40	12	26,6%
Sedang	41 – 47	16	35,5%
Tinggi	48 – 54	7	15,5%
Sangat tinggi	55 – 61	10	22,2%
Total		45	100%

C. Uji Persyaratan (Normalitas, Linearitas)

Setelah melihat data hasil kedisiplinan beribadah dan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam, selanjutnya penelitian melanjutkan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang ada normal atau tidak. Untuk melihat nilai normalitas adalah menggunakan *SPSS 22 for windows*, dengan rumus *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,76045331
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,075
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel X dan Y. Data dinyatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikan $> 0,05$. Penelitian ini dilakukan menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar PAI * kedisiplinan beribadah	Between Groups	(Combined)	1925,544	23	83,719	2,191	,038
		Linearity	884,433	1	884,433	23,148	,000
		Deviation from Linearity	1041,112	22	47,323	1,239	,314
	Within Groups		802,367	21	38,208		
	Total		2727,911	44			

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dapat hubungan linear dengan nilai signifikan $0,314 > 0,05$.

D. Uji Koefisien Korelasi (*Product Moment*)

Untuk mengetahui korelasi antara kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Plus As-Sa'adah 2 Kabupaten Tangerang, maka melakukan uji koefisien korelasi *product moment*. dasar membuat keputusan apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 8. Uji Koefisien Korelasi (*Product Moment*)

Correlations			
		kedisiplinan beribadah	hasil belajar PAI
kedisiplinan beribadah	Pearson Correlation	1	.569**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	45	45
hasil belajar PAI	Pearson Correlation	.569**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	45	45
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa data tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai $0,59 > 0,301$ maka memiliki hubungan positif yang sedang.

E. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan menguji pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y). Syarat mengerjakan uji regresi linear sederhana instrumen penelitian harus valid dan reliabel. Penelitian ini dilakukan menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Tabel 9. Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Error	Beta		
1	(Constant)	26,151	4,444		5,884	,000
	kedisiplinan beribadah	,475	,105	,569	4,542	,000
a. Dependent Variable: hasil belajar PAI						

Pada tabel di atas dapat diperoleh persamaan $a = 26,151$ dan $b = 0,475$. Dapat dibandingkan.

$$Y = 26,151 + 0,475 X$$

dari persamaan di atas menunjukkan bahwa setiap **penaikan** 1% dalam nilai kedisiplinan beribadah maka nilai 0,475 pada konstan 26,151. dengan artian, semakin baik kedisiplinan beribada maka hasil belajar PAI meningkat.

F. Uji Hipotesis T

Untuk mengetahui kontribusi besarnya perubahan nilai variabel X, maka perlu di uji menggunakan uji hipotesis t. berikut menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Tabel 10. Uji Hipotesis T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Error	Beta		
1	(Constant)	26,151	4,444		5,884	,000
	kedisiplinan beribadah	,475	,105	,569	4,542	,000
a. Dependent Variable: hasil belajar PAI						

Berdasarkan tabel di atas hasil uji t memperoleh thitung 4,542 dengan ttabel 1,679 yang berarti H₀ ditolak dan H_a dinyatakan diterima Artinya ditemukan pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa.

G. Uji Kofisien Detirminasi

Untuk mengukur kekuatan hubungan yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 11. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,569 ^a	,324	,309	6,548
a. Predictors: (Constant), kedisiplinan beribadah				

Dari tabel di atas nilai R Square sebesar 0,324 atau 32,4% yang dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan beribadah (X) terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam sebesar 32,4% dan selisihnya 67,6%.

ANALISIS

Hasil penelitian ini terdapat pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Menurut Suharsimi Arikunto (1980: 114), Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada

kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Menurut Thomas Gordon (1996: 3), Disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus (Astuti et al., 2015).

Untuk mendapatkan hasil belajar maksimal perlu adanya faktor yang memengaruhi baik internal maupun eksternal. menurut slameto bahwa faktir internal terdiri dari fakto fisiologis dan faktor psikologis (dalam Syafi'i et al., 2018) faktor psikologis berupa minat, bakat, motivasi dan kedisiplinan belajar. adapun factor eksternal keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan peroleh data dari penyebaran kuesioner didapat nilai terbesar yaitu 60 dan terkecil yaitu 26 dilihat dari tabel distribusi frekuensi tentang kedisiplinan beribadah diketahui bahwa 45 sampel yang diberi pernyataan tentang bagaimana kedisiplinan beribadah di kelas VIII pada umumnya dalam kategori sedang dengan nilai persentasi sebesar 35,5%. data hasil belajar mata pelajaran Pendidikan agama Islam dari penyebaran kuesioner didapat nilai terbesar 60 dan terkecil yaitu 34.

Hasil belajar adalah hasil merupakan sesuatu yang diadakan melalui usaha-usaha yang dilakukan. Hasil belajar adalah kinerja belajar siswa secara umum sebagai indikator kompetensi dasar dan perubahan tingkah laku. Hasil belajar merupakan kecakapan siswa setelah memperoleh kemahiran belajar, misalnya perubahan perilaku seseorang awalnya tidak paham menjadi paham (Alfiani, 2019). Pendidikan Agama Islam adalah menanamkan kepada siswa rasa keimanan dan pemahaman yang lebih besar tentang agama sebagai orang Islam yang mempercayai Allah SWT. Memiliki sifat luhur di segala kehidupan pribadi, bidang sosial, kebangsaan, dan politik (Muharomah et al., 2020).

Sebelum melakukan uji hipotesis mengenai pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa peneliti melewati uji persyaratan melalui uji normalitas dan linearitas.

Dari hasil hitungan uji normalitas data dengan *Kolmogorov Smirnov*, didapat nilai signifikansi sebesar $0,200. \geq 0,05$ bahwa data berdistribusi normal.

Peneliti melakukan uji linearitas antara variabel X dan variabel Y punya hubungan yang linear atau tidak. Ditemukan bahwa hasil nilai sig.deviation from linearity sebesar 0,321 lebih dari 0,05 bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kedisiplinan beribadah (X) terhadap hasil belajar PAI (Y).

Berdasarkan dari pengujian hipotesis memakai rumus uji t bahwa t hitung 4,542. kemudian di diskusikan dengan t tabel pada taraf sig 5% yaitu 1,679 dan hal yang memperlihatkan bahwa t hitung > t tabel yakni $4,542 > 1,679$. Dengan demikian berarti bahwa H_0 ditolak dan hipoesis alternatif H_a diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan beribadah

terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Plus As-sa'adah 2 Kabupaten Tangerang.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Dengan nilai korelasi R sebesar 0,569 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,324 mengandung pengertian bahwa variabel bebas (Kedisiplinan Beribadah) berpengaruh terhadap variabel terikat (Hasil belajar PAI) dengan sebesar 32,4%. Disimpulkan bahwa hasil belajar PAI dipengaruhi oleh kedisiplinan beribadah sebesar 32,4% dan selebihnya dipengaruhi oleh hal lain.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa Kedisiplinan beribadah siswa dikategorikan sedang, hal ini diperoleh dari hasil analisis yang diambil dari sejumlah nilai angket yang disebar. Didapat bahwa kedisiplinan beribadah ketegori sangat tinggi yang mencapai 17,7% kategori tinggi mencapai 15,5%, dan ketegori sedang mencapai 35,5% kategori rendah mencapai 31,1%. Hasil belajar mata pelajaran PAI berkategori sedang, didapat dari hasil analisis yang diambil dari sejumlah nilai angket yang disebar. Didapat bahwa hasil belajar mata pelajaran PAI ketegori sangat tinggi yang mencapai 22,2% kategori tinggi mencapai 15,5%, dan ketegori sedang mencapai 35,5% kategori rendah mencapai 26,6%. Terdapat pengaruh dari kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar PAI dilihat dari nilai korelasi kofesien rhitung $> r_{tabel}$ yaitu $0,569 > 0,301$ pada taraf sig 5%. Dari hasil rhitung sebesar 0,569, menunjukkan pengaruh antara Kedisiplinan Beribadah terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Plus As-sa'adah 2 Kabupaten Tangerang yaitu berpengaruh sedang. Besarnya pengaruh kedisiplinan beribadah siswa adalah sebesar 32,4% sedangkan 67,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Alfiani, D. M. A. I. (2019). *Pengaruh Hasil Belajar PAI terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Peserta Didik SMP Al-Imam Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur*.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Pengertian kedisiplinan. *Pengertian Kedisiplinan*, 3, 103–111.
- Daniel, D. (2015). Pengaruh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa, 151, 10–17.
- Ibda Hamidulloh (2022). *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Fenomena, Teori, dan Implementasi*
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=giaGEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=jenis+belajar&ots=EFHsBPpflk0&sig=SDMydm eVzdNkv-0YgPCqcTocQ7E>

- Maya Ferista, K. (n.d.). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Siswa (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan*. 15–58.
- Muharomah, S. A., Iwan, & Affandi, A. (2020). Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yatamu Pasawahan Kecamatan Susukan Lebak Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2019/2020. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 1–15.
- Saifulloh, M. chafid. (2018). *Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung*. 3, 64–92. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/8645>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Yasyakur, M. (2017). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 5.09(2), 1185–1230. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/86>